



PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG

PEDOMAN TEKNIS

SIPOS GF (Sistem Pemilihan Osis Berbasis Google Form)

TAHUN 2025

A. LATAR BELAKANG

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan organisasi resmi di lingkungan satuan pendidikan yang berperan sebagai wadah pembinaan kesiswaan. OSIS menjadi media strategis bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap tanggung jawab, kemampuan berorganisasi, jiwa kepemimpinan, serta keterampilan sosial yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, proses pemilihan pengurus OSIS, khususnya Ketua dan Wakil Ketua OSIS, menjadi agenda penting yang harus diselenggarakan secara demokratis, jujur, adil, dan transparan.

Selama ini, banyak sekolah masih menggunakan metode pemilihan OSIS secara konvensional, yaitu dengan sistem pemungutan suara menggunakan kertas suara yang kemudian dihitung secara manual. Meskipun metode tersebut telah berjalan bertahun-tahun, pelaksanaannya tidak lepas dari berbagai kendala. Penggunaan kertas suara sering memerlukan biaya penggandaan yang cukup besar, waktu pelaksanaan lebih lama, antrean panjang saat pemungutan suara, potensi kerumunan siswa, serta kemungkinan terjadinya kesalahan penghitungan akibat faktor kelelahan atau human error. Selain itu, sistem ini membutuhkan lebih banyak tenaga panitia untuk menjaga ketertiban, mendata pemilih, serta melakukan proses rekapitulasi hingga pelaporan.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat mendorong berbagai institusi, termasuk sekolah, untuk melakukan inovasi dalam setiap kegiatan. Transformasi digital di satuan pendidikan tidak hanya terjadi pada pembelajaran, tetapi juga pada kegiatan kesiswaan dan tata kelola administrasi sekolah. Salah satu platform yang banyak digunakan karena mudah, gratis, dan praktis adalah Google Form. Melalui platform ini, sekolah dapat menyelenggarakan proses pemilihan OSIS secara lebih modern, cepat, dan akurat.

Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) merupakan inovasi yang dikembangkan untuk menjawab kebutuhan sekolah akan sistem pemilihan yang lebih efisien dan efektif. Sistem ini menyediakan mekanisme pembuatan formulir pemilihan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, mendukung pengaturan akses pemilih, menampilkan informasi kandidat secara lengkap, serta menyediakan fitur rekapitulasi hasil suara otomatis. Melalui Google Form, seluruh siswa dapat memberikan suara dari perangkat masing-masing, baik melalui telepon pintar, komputer, maupun tablet, tanpa harus menunggu giliran atau datang ke lokasi tertentu.

Penggunaan SIPOS GF juga memberikan manfaat strategis. Pertama, efisiensi waktu, karena proses pemungutan suara dan penghitungan dapat berlangsung lebih cepat. Kedua, efisiensi biaya, sebab tidak diperlukan kertas suara, tinta, atau perlengkapan fisik lainnya. Ketiga, akuntabilitas dan transparansi, karena hasil perhitungan ditampilkan secara otomatis dan dapat

diverifikasi dengan mudah. Keempat, keamanan data, sebab seluruh jawaban tersimpan rapi dalam sistem digital yang dapat diunduh kapan saja. Kelima, dokumentasi kegiatan lebih baik, karena seluruh proses terekam dan dapat digunakan sebagai laporan sekolah atau arsip kesiswaan.

Selain itu, penerapan SIPOS GF turut mendukung peningkatan literasi digital bagi siswa. Kegiatan ini menjadi pengalaman nyata bagi peserta didik untuk memanfaatkan teknologi dalam proses demokrasi di lingkungan sekolah. Hal tersebut sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mendorong satuan pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah, serta menumbuhkan Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi bernalar kritis, gotong royong, dan berakhlak mulia dalam menjalankan proses pemilihan secara jujur dan bertanggung jawab.

Dengan semakin tingginya tuntutan akan sistem pemilihan yang lebih modern, cepat, dan transparan, SIPOS GF menjadi solusi yang relevan dan berkelanjutan. Sistem ini dapat digunakan kembali pada periode pemilihan berikutnya, mudah disesuaikan dengan kebutuhan sekolah, serta memberikan pengalaman demokrasi yang lebih bermakna bagi seluruh warga sekolah. Oleh karena itu, penerapan Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) sangat penting untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemilihan OSIS serta mendukung terciptanya budaya organisasi yang lebih profesional, modern, dan akuntabel di lingkungan sekolah.

Inovasi ini juga sejalan dengan tuntutan era digital dan Kurikulum Merdeka yang mendorong satuan pendidikan untuk mengintegrasikan teknologi dalam berbagai aspek pembelajaran dan kegiatan sekolah. Dengan demikian, penerapan Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemilihan OSIS, mengembangkan literasi digital peserta didik, serta menciptakan budaya pemilihan yang lebih demokratis, transparan, dan akuntabel di lingkungan sekolah.

B. TUJUAN

Tujuan SIPOS GF (Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form)

1. Mewujudkan proses pemilihan OSIS yang lebih efektif, efisien, dan modern melalui pemanfaatan teknologi digital sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan cepat, terstruktur, dan mudah dikelola.
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap tahapan pemilihan OSIS, mulai dari pendataan pemilih, proses pemungutan suara, hingga rekapitulasi hasil, dengan mengurangi potensi kecurangan dan kesalahan manual.
3. Memudahkan siswa dalam memberikan hak suara, karena pemungutan suara dapat dilakukan

melalui perangkat digital seperti ponsel, laptop, atau komputer tanpa harus menunggu antrean panjang atau hadir secara fisik di tempat tertentu.

4. Menghemat biaya dan sumber daya, dengan mengurangi penggunaan kertas suara, tinta, dan kebutuhan logistik lainnya, sehingga kegiatan pemilihan dapat berlangsung secara lebih ramah lingkungan dan efisien.
5. Mempercepat proses penghitungan suara, karena sistem otomatis pada Google Form dapat menghasilkan rekapitulasi hasil pemilihan secara real time, akurat, dan mudah diverifikasi oleh panitia.
6. Menyediakan dokumentasi yang rapi dan mudah diakses, berupa data digital yang dapat disimpan, dicetak, atau dianalisis kembali sewaktu-waktu untuk kebutuhan laporan kegiatan maupun arsip sekolah.
7. Meningkatkan literasi digital siswa, dengan membiasakan peserta didik menggunakan teknologi dalam kegiatan demokrasi di lingkungan sekolah, sesuai tuntutan perkembangan era digital dan Kurikulum Merdeka.
8. Menciptakan budaya pemilihan yang jujur, adil, dan demokratis, melalui mekanisme yang terbuka, mudah diakses, dan dapat dipertanggungjawabkan oleh seluruh pihak terkait.
9. Mendukung pelaksanaan kegiatan sekolah yang berkelanjutan, karena SIPOS GF dapat digunakan kembali pada periode pemilihan berikutnya dengan pembaruan yang minimal, sehingga lebih praktis dan konsisten.

C. MANFAAT

Manfaat Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF)

Penerapan SIPOS GF memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi sekolah, panitia, peserta didik, dan lingkungan. Adapun manfaat secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Sekolah

- a. Mendorong digitalisasi tata kelola sekolah, sejalan dengan program sekolah berbasis teknologi dan Kurikulum Merdeka.
- b. Meningkatkan kredibilitas sekolah karena dapat menerapkan sistem pemilihan yang modern, transparan, dan profesional.
- c. Menghemat anggaran sekolah, karena tidak memerlukan banyak logistik seperti kertas suara, tinta, kotak suara, dan perlengkapan manual lainnya.
- d. Mempermudah pengawasan karena seluruh proses tercatat digital dan dapat dipantau secara real time.
- e. Menyimpan data pemilihan secara aman, sehingga dapat digunakan sebagai arsip atau referensi untuk pemilihan OSIS di tahun berikutnya.
- f. Efisiensi ruang dan waktu, karena kegiatan tidak memerlukan ruangan besar untuk antrean maupun perhitungan suara manual.

2. Manfaat bagi Panitia Pemilihan

- a. Mengurangi beban kerja panitia, terutama pada tahap perhitungan suara yang biasanya memakan waktu lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan.
- b. Mempermudah proses rekapitulasi, karena Google Form secara otomatis menyajikan hasil suara dalam bentuk tabel, persentase, dan grafik.
- c. Mempercepat tahapan pemungutan suara, sehingga durasi kegiatan jauh lebih singkat dibanding sistem konvensional.
- d. Meningkatkan akurasi hasil, dengan menghilangkan potensi human error dalam perhitungan manual.
- e. Mendukung panitia untuk bekerja lebih fokus pada validasi data, bukan pada pekerjaan teknis seperti menghitung kertas suara.
- f. Meningkatkan profesionalitas panitia, karena bekerja dengan sistem berbasis teknologi yang terstandar.

3. Manfaat bagi Peserta Didik (Pemilih)

- a. Memudahkan siswa dalam memberikan suara kapan saja dan dari mana saja selama periode pemilihan berlangsung.
- b. Mengurangi kerumunan dan antrean, sehingga siswa tidak perlu berkumpul dan meninggalkan kelas dalam waktu lama.
- c. Mengajarkan literasi digital, yaitu penggunaan teknologi dalam kehidupan demokratis di lingkungan sekolah.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa, karena akses pemilihan menjadi lebih mudah dan fleksibel.
- e. Menumbuhkan kesadaran berdemokrasi, karena proses pemilihan menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Menyediakan informasi calon secara lengkap, seperti foto, visi, misi, dan deskripsi program kerja, yang bisa dibaca langsung dalam Google Form sebelum memilih.

4. Manfaat dari Sisi Sistem dan Teknis

- a. Penghitungan suara real time, sehingga hasil bisa langsung diketahui tanpa menunggu lama.
- b. Data tersimpan otomatis di cloud, tidak mudah hilang atau rusak seperti kertas suara.
- c. Dapat diekspor ke berbagai format, seperti Excel, PDF, atau grafik untuk laporan.
- d. Akses terbatas dan bisa diatur, sehingga hanya pemilih yang berhak yang dapat berpartisipasi.
- e. Integrasi mudah dengan akun Google sekolah, sehingga keamanan lebih terjaga.
- f. Dapat digunakan kembali, cukup mengganti konten tanpa membuat sistem baru setiap tahun.

5. Manfaat bagi Lingkungan

- a. Mengurangi penggunaan kertas, mendukung program sekolah peduli lingkungan (Go Green).
- b. Mengurangi sampah kegiatan, karena tidak ada kertas suara, spidol, atau perlengkapan habis pakai lainnya.
- c. Mendukung budaya sekolah ramah lingkungan, melalui kegiatan digital yang minim limbah.

6. Manfaat untuk Jangka Panjang

- a. Membangun budaya digital di lingkungan sekolah, sehingga siap menghadapi tantangan era teknologi.

- b. Menciptakan sistem pemilihan OSIS yang berkelanjutan, tanpa perlu membuat ulang setiap tahun.
- c. Memberikan pengalaman demokrasi modern yang dapat menjadi bekal bagi siswa di jenjang pendidikan lebih tinggi.
- d. Memudahkan sekolah dalam evaluasi, karena seluruh data dan grafik dapat dianalisis untuk perbaikan sistem pemilihan berikutnya.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Kecepatan Penciptaan Inovasi Daerah merupakan salah satu indikator penting dalam mengukur kemampuan suatu daerah atau satuan pendidikan dalam merespons kebutuhan masyarakat, perubahan teknologi, dan tuntutan tata kelola yang lebih modern. Dalam konteks pendidikan, kecepatan inovasi terlihat dari seberapa cepat lembaga pendidikan mampu menghadirkan solusi baru yang efektif, efisien, dan relevan dengan perkembangan zaman.

Penerapan Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) merupakan salah satu bukti nyata percepatan inovasi di lingkungan sekolah sebagai bagian dari inovasi daerah, terutama dalam mendukung transformasi digital. Inovasi ini menunjukkan bagaimana sekolah mampu mengadopsi teknologi digital secara cepat dan tepat guna untuk menjawab permasalahan tata kelola pemilihan OSIS yang sebelumnya dilakukan secara manual.

1. Bukti Kecepatan Respon Terhadap Permasalahan

Penggunaan SIPOS GF menandakan bahwa sekolah mampu merespons tantangan pemilihan OSIS secara manual seperti antrean panjang, penggunaan kertas, waktu lama dalam penghitungan suara, serta potensi kecurangan. Dalam waktu singkat, sekolah dapat:

- Mengidentifikasi masalah
- Merancang solusi digital
- Mencoba dan menerapkan sistem pemilihan online
- Mengintegrasikan Google Form dengan akun sekolah

Kecepatan ini mencerminkan kesiapan sekolah dalam melakukan inovasi tanpa harus melalui proses yang berbelit atau memakan waktu panjang.

2. Pemanfaatan Teknologi Digital secara Cepat dan Tepat

Kecepatan penciptaan inovasi daerah tercermin dari kemampuan sekolah mengadopsi teknologi Google Form sebagai media pemilihan digital. Tanpa memerlukan perangkat khusus atau aplikasi rumit, sekolah segera memanfaatkan:

- Template Google Form

- Sistem autentikasi email
- Fitur rekap otomatis
- Penyajian data berupa grafik dan tabel

Inovasi ini dapat disiapkan dalam hitungan hari bahkan jam, sehingga sangat efektif dalam memenuhi kebutuhan mendesak tanpa mengorbankan kualitas pelaksanaan.

3. Penyederhanaan Proses dan Efisiensi Waktu

SIPOS GF mampu mempercepat berbagai tahapan yang sebelumnya memakan waktu lama, seperti:

- Pembuatan kartu suara
- Persiapan tempat pemungutan suara
- Penghitungan manual yang biasanya berjam-jam
- Rekapitulasi yang rentan kesalahan

Dengan inovasi digital, seluruh tahapan dapat dilakukan lebih cepat dan akurat, menunjukkan kemampuan daerah/sekolah menciptakan tata kelola yang lebih efisien.

4. Kolaborasi Cepat Antar Pihak

Kecepatan inovasi terlihat dari kemampuan sekolah untuk segera berkolaborasi dengan:

- Pembina OSIS
- Panitia pemilihan
- Guru TIK
- Peserta didik
- Pihak administrasi sekolah

Kolaborasi ini memungkinkan inovasi digital seperti SIPOS GF dapat diterapkan tanpa menunggu waktu lama, karena semua pihak mudah memahami dan mengoperasikan Google Form.

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Pemanfaatan teknologi informasi (IT) dalam pelaksanaan Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pemilihan yang modern, transparan, dan efisien. Penggunaan IT terlihat sejak tahap awal perencanaan hingga tahap pelaporan akhir, di mana seluruh proses dilakukan secara digital dan terintegrasi. Google Form digunakan sebagai platform utama untuk menyelenggarakan pemungutan suara secara online, memungkinkan siswa memberikan hak suara melalui perangkat digital seperti smartphone, laptop, atau komputer sekolah. Dengan desain formulir yang dapat memuat identitas calon, foto, visi-misi,

dan instruksi pemilihan, platform ini menyediakan sistem yang mudah diakses, cepat digunakan, dan ramah bagi seluruh peserta didik.

Selain itu, penggunaan akun Google sekolah atau email terverifikasi menjadi elemen penting dalam mendukung keamanan dan validitas memilih. Sistem autentikasi ini memastikan bahwa hanya siswa yang berhak memilih yang dapat mengakses formulir, sekaligus mencegah terjadinya pemberian suara ganda. Dengan memanfaatkan teknologi penyimpanan berbasis cloud melalui Google Drive, data hasil pemilihan secara otomatis tersimpan dengan aman dan tersusun rapi, sehingga memudahkan panitia dalam melakukan rekapitulasi, verifikasi, serta pembuatan laporan kegiatan. Cloud storage juga menjamin bahwa data tidak akan hilang atau rusak seperti pada penyimpanan fisik.

Di sisi lain, IT juga digunakan dalam proses kampanye dan sosialisasi calon ketua dan wakil ketua OSIS. Berbagai aplikasi desain seperti Canva, PowerPoint, dan platform editing video dimanfaatkan untuk membuat poster, presentasi, dan video profil yang informatif dan menarik. Konten digital ini kemudian disebarluaskan melalui media sosial sekolah, grup WhatsApp kelas, atau dipresentasikan menggunakan proyektor saat kegiatan sosialisasi. Dengan demikian, teknologi informasi tidak hanya berperan dalam proses pemungutan suara, tetapi juga dalam meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada seluruh pemilih.

Pada tahap penghitungan suara, peran IT menjadi semakin penting. Google Form menyediakan fitur rekap otomatis yang menampilkan data dalam bentuk grafik batang, diagram lingkaran, dan tabel persentase sehingga hasil pemilihan dapat diketahui dengan cepat, akurat, dan tanpa potensi kesalahan manual. Visualisasi digital ini memudahkan panitia, guru, serta pihak sekolah dalam memahami hasil akhir pemilihan secara jelas dan komprehensif. Setelah proses selesai, hasil pemilihan dapat dipublikasikan secara digital melalui website sekolah, media sosial, atau grup komunikasi resmi sekolah sehingga informasi dapat tersebar secara cepat dan serentak kepada seluruh warga sekolah.

Secara keseluruhan, penggunaan IT dalam SIPOS GF memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas dan efektivitas pelaksanaan pemilihan OSIS. Seluruh proses menjadi lebih cepat, hemat biaya, dan minim risiko kesalahan. IT menghadirkan sistem pemilihan yang tidak hanya modern, tetapi juga mampu meningkatkan akuntabilitas, keamanan data, dan partisipasi siswa dalam kegiatan demokrasi sekolah. Inovasi ini sekaligus menunjukkan bahwa sekolah telah siap beradaptasi dengan perkembangan era digital dan mampu menerapkan teknologi secara optimal dalam kegiatan manajerial dan kesiswaan.

BAB
II
KERA
NGK
A
PIKIR
A. KEBAHARUAN

Kebaruan dari Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) terletak pada penerapan teknologi digital sebagai instrumen utama dalam penyelenggaraan pemilihan pengurus OSIS, yang sebelumnya dilakukan secara manual. Inovasi ini menghadirkan pendekatan baru dalam tata kelola kegiatan kesiswaan dengan memanfaatkan platform digital untuk proses pemungutan suara, pengolahan data, serta penyajian hasil secara otomatis dan transparan. SIPOS GF sejalan dengan teori inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers dalam *Diffusion of Innovations*, di mana sebuah inovasi dikatakan baru apabila menawarkan *relative advantage* (keunggulan relatif), *compatibility* (kesesuaian), *complexity* (kemudahan), *trialability* (dapat diuji), dan *observability* (dapat diamati hasilnya). Dalam hal ini, SIPOS GF memiliki keunggulan relatif berupa efisiensi waktu, minimnya risiko kesalahan manusia, serta transparansi tinggi. Sistem ini juga mudah digunakan, dapat diuji sebelum pelaksanaan, dan hasilnya dapat diamati secara langsung melalui rekapitulasi otomatis.

Dari aspek legalitas, kebaruan SIPOS GF memperoleh penguatan dari berbagai regulasi pemerintah yang menekankan pentingnya digitalisasi layanan pendidikan. Regulasi tersebut antara lain Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2015 tentang Data Pokok Pendidikan, yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam seluruh aktivitas administrasi pendidikan. Selain itu, kebijakan Transformasi Digital Nasional yang dicanangkan melalui Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) turut memperkuat legitimasi penggunaan sistem digital dalam kegiatan manajerial dan administrasi sekolah, termasuk dalam proses pemilihan organisasi kesiswaan. Dengan demikian, penerapan SIPOS GF tidak hanya memenuhi kebutuhan internal sekolah, tetapi juga selaras dengan arah kebijakan pemerintah dalam modernisasi tata kelola lembaga pendidikan.

Kebaruan SIPOS GF juga terlihat dari kemampuannya dalam meningkatkan kualitas demokrasi sekolah melalui penerapan pemilihan elektronik (*e-voting*) yang efisien, akurat, dan akuntabel. Sistem ini memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam berpartisipasi menggunakan sarana digital yang relevan dengan perkembangan teknologi abad ke-21. Selain meningkatkan literasi digital, SIPOS GF turut mendukung implementasi Profil Pelajar Pancasila,

khususnya dalam penguatan nilai gotong-royong, bernalar kritis, serta kemampuan memanfaatkan teknologi informasi secara bertanggung jawab. Hal ini menjadi bentuk inovasi pendidikan yang berorientasi pada masa depan (*future-ready education*), di mana sekolah dituntut adaptif terhadap kemajuan teknologi dan mampu menyediakan lingkungan belajar yang modern.

Lebih jauh, kebaruan SIPOS GF dapat dilihat dari kontribusinya terhadap prinsip efisiensi sumber daya dan keberlanjutan (*sustainability*). Sistem ini mampu mengurangi penggunaan kertas, meminimalkan biaya operasional, serta menekan potensi kecurangan dalam pemilihan OSIS. Selain itu, dokumentasi pemilihan dapat disimpan secara digital, mudah ditelusuri, dan menjadi arsip yang dapat digunakan pada tahun-tahun berikutnya. Dengan fitur-fitur tersebut, SIPOS GF tidak hanya menjadi solusi jangka pendek untuk penyelenggaraan pemilihan OSIS yang lebih modern, tetapi juga menjadi inovasi strategis untuk meningkatkan tata kelola organisasi kesiswaan secara berkelanjutan.

B. DESAIN INOVASI

Desain inovasi Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) dirancang sebagai solusi digital yang komprehensif untuk memperbarui proses pemilihan pengurus OSIS secara efektif, efisien, dan akuntabel. Inovasi ini disusun dengan mempertimbangkan aspek kebutuhan sekolah, kesiapan infrastruktur teknologi, serta kemudahan akses bagi seluruh peserta didik. SIPOS GF mengintegrasikan beberapa komponen inti, yaitu perancangan formulir pemilihan, sistem verifikasi pemilih, mekanisme pengumpulan suara yang aman, serta proses rekapitulasi hasil yang otomatis dan transparan. Desain ini menawarkan alur kerja yang sistematis, mulai dari perencanaan pemilihan, pembuatan Google Form yang telah disesuaikan dengan standar pemilihan demokratis, pembagian tautan kepada pemilih, pengaturan batas waktu pemilihan, hingga tahap publikasi hasil secara real-time. Dengan pemanfaatan teknologi berbasis cloud, sistem ini memungkinkan setiap suara terekam secara digital dan tersimpan dengan aman, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data serta meningkatkan akurasi perhitungan.

Selain itu, desain inovasi SIPOS GF dirancang untuk mendukung prinsip inklusivitas dan aksesibilitas. Setiap peserta didik dapat memberikan suara melalui perangkat apa pun yang terhubung ke internet, baik telepon genggam, laptop, maupun komputer sekolah. Hal ini memudahkan seluruh siswa untuk berpartisipasi secara aktif tanpa hambatan jarak atau perangkat. Desainnya juga dilengkapi dengan fitur validasi identitas pemilih melalui teknik pengumpulan alamat email resmi sekolah atau penggunaan kode akses tertentu guna memastikan bahwa suara hanya diberikan oleh pemilih yang berhak. Dengan demikian, sistem ini mampu menjaga integritas proses pemilihan serta mencegah terjadinya manipulasi data atau pemberian suara lebih dari sekali.

Desain SIPOS GF juga mempertimbangkan aspek edukatif dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses demokrasi. Melalui inovasi ini, peserta didik dapat belajar bagaimana mekanisme pemilihan elektronik bekerja, termasuk memahami pentingnya keamanan data dan etika digital. Di sisi lain, bagi pihak panitia pemilihan, SIPOS GF memberikan kemudahan dalam manajemen kegiatan karena seluruh proses dapat dipantau, direkap, dan diatur melalui satu platform yang terintegrasi. Proses penghitungan suara tidak lagi membutuhkan tenaga ekstra, sehingga meminimalkan human error dan mempercepat penyampaian hasil pemilihan. Desain ini juga memfasilitasi dokumentasi digital yang lebih terstruktur, mulai dari daftar pemilih, jumlah suara sah, hingga grafik perolehan suara.

Secara keseluruhan, desain inovasi SIPOS GF bukan hanya mengubah cara pemilihan OSIS dilakukan, tetapi juga menghadirkan standar baru dalam tata kelola organisasi kesiswaan melalui integrasi teknologi informasi. Inovasi ini menyajikan sistem yang mudah diterapkan, berkelanjutan, dan dapat dikembangkan sesuai kebutuhan sekolah di masa mendatang. Dengan struktur yang fleksibel, SIPOS GF dapat disesuaikan untuk berbagai jenis pemilihan lain di lingkungan sekolah, sehingga menjadi model inovasi yang relevan, progresif, dan mendukung perkembangan literasi digital warga sekolah.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Standar Operasional Prosedur (SOP) ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan inovasi SIPOS GF, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi. SOP ini bertujuan memastikan proses pemilihan OSIS berjalan tertib, akuntabel, efektif, dan sesuai kaidah pemilihan demokratis.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, seluruh dasar pelaksanaan inovasi disusun secara matang oleh panitia pemilihan.

Prosedurnya mencakup:

- a. Menetapkan panitia pemilihan OSIS melalui surat keputusan yang sah.
- b. Menyusun jadwal kegiatan pemilihan, mulai dari masa kampanye hingga pengumuman hasil.
- c. Melakukan rapat koordinasi untuk merumuskan konsep SIPOS GF, mekanisme pemilihan, serta kebutuhan perangkat berbasis teknologi informasi.
- d. Mengidentifikasi kebutuhan data, seperti Daftar Pemilih Tetap (DPT), foto dan profil calon, serta format formulir Google Form.
- e. Menentukan alur pemilihan dan struktur Google Form (autentikasi email, tipe pertanyaan, pembatasan respons, dan keamanan data).

2. Tahap Persiapan Teknis

Tahap ini berfokus pada penyediaan sarana digital yang dibutuhkan. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Google Form resmi pemilihan OSIS dengan format yang sah dan mudah digunakan.
- b. Mengatur fitur keamanan, seperti:
 - *Restrict to users* (pembatasan email),
 - *Limit to 1 response* (pencegahan suara ganda),
 - Pengaktifan rekap otomatis pada Google Spreadsheet.
- c. Mengunggah data calon ketua dan wakil ketua OSIS lengkap dengan foto, visi misi, dan program kerja.
- d. Menyusun daftar DPT dan memverifikasi email pemilih.
- e. Melakukan uji coba sistem (*system testing*) bersama panitia untuk memastikan formulir berfungsi dengan baik.

3. Tahap Sosialisasi dan Distribusi Sistem

Agar pemilihan berjalan efektif, panitia wajib mensosialisasikan mekanisme SIPOS GF. Prosedurnya meliputi:

- a. Menginformasikan kepada seluruh siswa mengenai jadwal pemilihan dan tata cara penggunaan Google Form.
- b. Membagikan link Google Form melalui grup kelas, email sekolah, dan media informasi sekolah.
- c. Memberikan panduan teknis penggunaan (tutorial singkat atau video).
- d. Memberikan sesi tanya jawab bagi siswa yang memerlukan bantuan teknis.

4. Tahap Pelaksanaan Pemungutan Suara

Tahap ini merupakan proses inti pengumpulan suara. Standard prosedurnya meliputi:

- a. Siswa mengakses link Google Form yang telah dibagikan.
- b. Siswa melakukan login menggunakan email yang telah diverifikasi.
- c. Siswa membaca profil calon dan memilih satu pasangan calon sesuai preferensi.
- d. Siswa mengirimkan suara dengan menekan tombol *submit*.
- e. Panitia memantau proses masuknya suara secara real-time melalui Google Spreadsheet.
- f. Panitia memastikan tidak terjadi gangguan teknis yang menghambat pemilih.

5. Tahap Penghitungan dan Validasi Suara

Penghitungan suara dilakukan secara otomatis oleh sistem, namun tetap melalui proses validasi panitia. Langkah-langkah SOP-nya adalah:

- a. Mengunduh dan memeriksa data rekap suara dari Google Spreadsheet.
- b. Memastikan tidak ada duplikasi suara atau email tidak valid.
- c. Melakukan verifikasi jumlah suara masuk dibandingkan dengan jumlah DPT.
- d. Menyusun berita acara hasil penghitungan suara berdasarkan data digital.
- e. Menjamin bahwa proses validasi berlangsung objektif dan bebas intervensi.

6. Tahap Pengumuman Hasil

Setelah hasil divalidasi, panitia wajib mengumumkan hasil secara resmi.

Prosedurnya:

- a. Menyampaikan hasil pemilihan kepada kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan pengumuman.
- b. Mengumumkan hasil pemilihan melalui:
 - o Papan pengumuman sekolah,
 - o Grup WhatsApp kelas,
 - o Media sosial atau website sekolah (jika tersedia).
- c. Menyampaikan ucapan selamat kepada kandidat terpilih serta pemberitahuan resmi kepada seluruh siswa.

7. Tahap Dokumentasi dan Evaluasi

Tahap terakhir ini penting untuk keberlanjutan inovasi SIPOS GF pada tahun berikutnya.

Prosedurnya meliputi:

- a. Mengarsipkan seluruh dokumen digital, termasuk Google Form, Google Spreadsheet, laporan penghitungan suara, dan berita acara.
- b. Menyusun laporan lengkap pelaksanaan SIPOS GF.
- c. Melakukan evaluasi kinerja panitia dan teknis pelaksanaan untuk menemukan kelemahan dan potensi perbaikan.
- d. Menyusun rekomendasi inovasi untuk pemilihan tahun selanjutnya.

Dengan adanya SOP ini, proses inovasi dalam SIPOS GF dapat berjalan secara terstruktur, profesional, dan akuntabel. SOP ini memastikan bahwa setiap tahapan pemilihan OSIS berbasis digital dapat dilaksanakan sesuai standar serta mendukung terwujudnya proses demokrasi sekolah yang modern dan berintegritas

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

Tahapan Penciptaan Inovasi ini memerlukan waktu 7 (Tujuh) minggu dengan rincian sebagai

Proses penciptaan inovasi SIPOS GF (Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form) dilakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur, sistematis, dan berbasis kebutuhan nyata di lingkungan sekolah. Tahapan ini disusun untuk memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan bukan hanya sekadar perubahan prosedur, tetapi sebuah sistem baru yang lebih efektif, efisien, modern, serta mampu menjawab berbagai permasalahan dalam pelaksanaan pemilihan OSIS secara konvensional. Inovasi ini lahir dari kebutuhan untuk menciptakan mekanisme pemilihan yang transparan, mudah diakses, hemat waktu, serta mampu mendukung budaya digital di lingkungan sekolah.

1. Tahap Identifikasi Masalah dan Kebutuhan (Minggu ketiga Dibulan November 2024)

Tahap pertama adalah melakukan identifikasi masalah yang terjadi pada sistem pemilihan OSIS sebelumnya. Pada tahap ini, panitia, guru, dan pihak sekolah menganalisis berbagai kendala, seperti penggunaan kertas yang berlebihan, kesalahan penghitungan manual, potensi kecurangan suara, proses rekap yang memakan waktu lama, serta minimnya partisipasi siswa. Selain itu, sekolah juga mengidentifikasi kebutuhan untuk menerapkan sistem yang lebih modern sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Hasil identifikasi ini menjadi dasar penting untuk menciptakan inovasi yang relevan, yaitu kebutuhan akan sistem pemilihan digital yang cepat, akurat, dan mudah digunakan.

2. Tahap Perumusan Ide dan Konsep Inovasi (Minggu Keempat Dibulan November 2024)

Setelah masalah diidentifikasi, tahap berikutnya adalah merumuskan konsep inovasi yang dapat menjadi solusi. Dalam tahap ini, panitia dan pihak sekolah mempertimbangkan berbagai alternatif teknologi yang dapat diterapkan. Google Form dipilih sebagai platform utama karena memiliki keunggulan aksesibilitas tinggi, mudah digunakan, gratis, serta menyediakan fitur otomatisasi penghitungan suara. Konsep inovasi SIPOS GF kemudian disusun dengan menekankan alur pemilihan yang sederhana namun tetap memenuhi nilai-nilai demokratis, seperti keadilan, keterbukaan, dan akuntabilitas. Pada tahap ini pula disusun gambaran awal mengenai bagaimana Google Form akan dimanfaatkan untuk autentikasi pemilih, perekaman suara, dan rekapitulasi otomatis.

3. Tahap Perencanaan Sistematis Inovasi (Minggu Pertama Dibulan Desember 2024)

Pada tahap perencanaan, seluruh rancangan operasional SIPOS GF mulai disusun secara rinci. Panitia merumuskan alur teknis pemilihan, struktur formulir pemilih, jenis pertanyaan, metode verifikasi email, serta mekanisme pembatasan satu suara per pemilih. Selain itu, panitia menyusun jadwal pemilihan, menentukan kebutuhan sarana dan prasarana IT, dan menyiapkan data penting seperti Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan profil kandidat OSIS. Perencanaan ini juga mencakup penyusunan pedoman prosedur kerja agar seluruh teknis pelaksanaan dapat berjalan konsisten dan sesuai standar yang ditetapkan.

4. Tahap Pengembangan Sistem (Development) (Minggu Kedua Dibulan Desember 2024)

Tahap ini merupakan proses inti dalam penciptaan inovasi SIPOS GF. Panitia mulai membangun Google Form pemilihan dengan mengaktifkan fitur-fitur penting seperti autentikasi email, batas satu respons, validasi identitas, serta pengaturan format tampilan. Data calon OSIS, termasuk foto, visi misi, dan program kerja, dimasukkan ke dalam formulir. Selain itu, sistem rekap otomatis menggunakan Google Spreadsheet disiapkan untuk memudahkan pemantauan suara secara real-time. Pada tahap ini juga dilakukan pengembangan panduan penggunaan, seperti tutorial atau instruksi teknis agar siswa dapat menggunakan sistem dengan tepat.

5. Tahap Uji Coba dan Penyempurnaan (Minggu Kedua dan ketiga Dibulan Desember 2024)

Sebelum sistem diterapkan, dilakukan uji coba internal oleh panitia, guru, dan beberapa siswa. Uji coba bertujuan memastikan bahwa seluruh fitur berjalan baik, tidak ada akses ganda, formulir dapat dibuka oleh semua email di DPT, dan hasil suara terekam dengan benar. Jika ditemukan kendala seperti kesalahan tampilan, akses email yang tidak valid, atau kesalahan data calon, panitia melakukan perbaikan dan penyempurnaan. Tahap ini penting untuk memastikan inovasi berjalan tanpa hambatan saat pemilihan berlangsung.

6. Tahap Implementasi Sistem di Lapangan (Minggu Pertama Dibulan Januari 2025)

Setelah lulus uji coba, SIPOS GF resmi diterapkan dalam proses pemilihan OSIS. Panitia mensosialisasikan mekanisme penggunaan kepada seluruh siswa, membagikan link Google Form, dan memastikan setiap siswa dapat mengakses sistem secara lancar. Proses pemungutan suara dilakukan secara digital melalui perangkat yang dimiliki siswa. Panitia memantau masuknya suara secara langsung dan memastikan semuanya berjalan jujur, adil, dan bebas manipulasi. Implementasi ini menjadi momen penting yang menunjukkan keberhasilan inovasi dalam memecahkan masalah pemilihan manual.

7. Tahap Evaluasi Hasil dan Dampak Inovasi (Minggu Kedua Dibulan Januari 2025)

Setelah pemilihan selesai, panitia melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pelaksanaan SIPOS GF. Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah inovasi ini mampu mengatasi masalah sebelumnya, bagaimana respons siswa, tingkat partisipasi, serta efektivitas sistem digital dalam penghitungan suara. Evaluasi juga mencakup pengukuran dampak inovasi terhadap peningkatan literasi digital siswa, efisiensi waktu, penghematan anggaran, dan akuntabilitas proses pemilihan. Dari hasil evaluasi ini akan disusun rekomendasi untuk pengembangan inovasi lebih lanjut.

8. Tahap Dokumentasi dan Keberlanjutan Inovasi (Minggu Kedua Dibulan Januari 2025)

Tahap terakhir adalah melakukan dokumentasi lengkap terkait pelaksanaan SIPOS GF, mulai dari formulir, hasil rekap, laporan, hingga catatan evaluasi. Dokumentasi ini penting sebagai arsip digital dan dasar untuk penerapan inovasi pada tahun berikutnya. Selain itu, tahap ini menjadi bagian dari komitmen keberlanjutan inovasi agar SIPOS GF dapat terus dikembangkan menjadi sistem yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan sekolah di masa mendatang.

TAHAPAN INOVASI

TAHAPAN KEGIATAN	Nov		Des			Januari	
	3	4	1	2	3	1	2
Tahap Identifikasi Masalah dan Kebutuhan							
Tahap Perumusan Ide dan Konsep Inovasi							
Tahap Perencanaan Sistematisa Inovasi							
Tahap Pengembangan Sistem (Development)							
Tahap Uji Coba dan Penyempurnaan							
Tahap Implementasi Sistem di Lapangan							

Tahap Evaluasi Hasil dan Dampak Inovasi							
Tahap Dokumentasi dan Keberlanjutan Inovasi							

BAB IV

PENUTUP

Inovasi Sistem Pemilihan OSIS Berbasis Google Form (SIPOS GF) ini disusun sebagai bentuk upaya pengembangan sistem pemilihan ketua OSIS yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel melalui pemanfaatan teknologi informasi. Inovasi ini diharapkan mampu menjadi solusi terhadap berbagai kendala yang selama ini ditemui dalam pelaksanaan pemilihan OSIS secara konvensional, seperti proses penghitungan suara yang memerlukan waktu lama, penggunaan kertas yang berlebihan, serta potensi terjadinya kesalahan dalam rekapitulasi hasil pemilihan.

Penerapan SIPOS GF tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan pemilihan ketua OSIS, tetapi juga untuk mendorong pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah. Selain itu, inovasi ini diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai demokrasi yang jujur, adil, dan bertanggung jawab, sekaligus meningkatkan literasi digital di kalangan siswa.

Melalui implementasi sistem ini, proses pemungutan dan penghitungan suara dapat dilakukan secara lebih cepat, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, hasil pemilihan dapat diperoleh secara lebih akurat dan transparan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan seluruh warga sekolah terhadap proses demokrasi yang berlangsung.

Akhirnya, besar harapan kami agar inovasi SIPOS GF ini dapat memperoleh dukungan dari seluruh pihak di lingkungan sekolah, baik pimpinan sekolah, dewan guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik, sehingga pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar serta memberikan manfaat yang optimal. Semoga inovasi ini dapat menjadi salah satu langkah nyata dalam mendukung terwujudnya tata kelola kegiatan organisasi siswa yang lebih modern, efektif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi di bidang pendidikan.



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**